

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasar penelitian ini jenis penelitian yang dipakai yakni penelitian kualitatif dengan studi kasus. Studi kasus yang deskriptif tujuannya mendeskripsikan fakta, realita ataupun gejala. Dalam metode penelitian ini penelitian dilakukan menggunakan strategi penyelidikan dimana peneliti mengeksplorasi secara mendalam pada sebuah program kegiatan, kejadian, dari satu individu ataupun lebih. Kasus dibatasi oleh kegiatan dan waktu sehingga peneliti mengumpulkan informasi secara terperinci mempergunakan prosedur pengumpulan data melalui sebuah periode.¹ Alasan penulis mengambil metode ini yaitu secara memahami kasus dengan mendalam, sehingga peneliti akan mendapatkan makna penting guna kepentingan organisasi, komunitas, ataupun masyarakat tertentu. Pemahaman ini akan memberi masukan yang bermanfaat untuk kelompok atau organisasi untuk permasalahan yang ada.

Berdasar penelitian ini peneliti melaksanakan studi langsung ke lapangan guna mendapatkan data konkrit terkait implementasi strategi *marketing mix* dengan menggunakan analisis SWOT dalam perspektif bisnis Islam pada usaha ritel tanaman hias Sekar Jaya Nursery Pati, yakni mempergunakan unsur utama yang harus ditemukan selaras dengan permasalahan, rumusan permasalahan tujuan maupun manfaat penelitian, dan menciptakan karya ilmiah yang berbobot atau selaras kriteria karya ilmiah.

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang dipergunakan yakni penelitian kualitatif lebih mementingkan analisis dalam proses penyimpulan deduktif dan analisis pada dinamika hubungan antara kejadian yang

¹ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Amerika Serikat: Sage Publication, 2007), 30.

dilihat mempergunakan logika ilmiah.² Penelitian kualitatif adalah sarana guna menggali ataupun mempelajari makna kelompok ataupun individu pada permasalahan penelitian. Proses penelitian mencakup munculnya prosedur dan pertanyaan, data yang umumnya dikumpulkan pada analisis data yang membangun dengan cara induktif dari tema khusus ke tema umum serta peneliti menciptakan interpretasi makna dari data tersebut.³ Peneliti kualitatif diharuskan bisa mencari data berdasar suatu hal yang dirasakan, diucapkan, dilaksanakan sumber data. Penelitian kualitatif sifatnya haruslah “*perspetif emic*” berarti mendapatkan data tidak “sebagaimana seharusnya”, tidak berdasar suatu hal yang dipikirkan oleh peneliti, namun dengan apa adanya yang ada dalam lapangan, yang dirasakan, dialami, ataupun dipikirkan sumber data.⁴

B. *Setting* Penelitian

Cakupan daerah merupakan sarana penelitian menjadi suatu pertimbangan lainnya guna menetapkan metode pengumpulan data.⁵ Lokasi penelitian dilaksanakan ditempat usaha ritel tanaman hias Sekar Jaya Nursery yang beralamatkan di desa Kutoharjo, dukuh Randu RT.05/RW.IV Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59118. Guna memperoleh informasi yang lebih rinci yang menjadi materi penelitian yang tujuannya sanggup memberi deskripsi secara komprehensif tentang Implementasi Strategi *Marketing Mix* Dengan Menggunakan Analisis SWOT Dalam Perspektif Bisnis Islam Pada Usaha Ritel Tanaman Hias Sekar Jaya Nursery Pati. Sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap bagi perusahaan ritel tanaman hias Sekar Jaya Nursery, lingkungan sekitar dan institusi lain.

² I Made Wirartha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2006), 134.

³ John W. Creswell, *Research Design*, 22.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA CV, 2010), 387-388.

⁵ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 120.

Sementara waktunya guna memperoleh informasi yang lengkap valid serta valid memerlukan tenaga maupun waktu yang ekstra. Waktu yang digunakan penelitian ini selama beberapa bulan, dimulai dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan tindakan yaitu dimulai pada bulan Desember 2021.

C. Subyek Penelitian

Moleong menyebutkan subjek penelitian merupakan informan, berarti seseorang dalam latar penelitian yang dipergunakan dalam memberi informasi terkait keadaan ataupun situasi latar penelitian.⁶ Pada subyek penelitian penulis akan fokus mewawancarai manajer/pemilik usaha ritel tanaman hias Sekar Jaya Nursery serta satu karyawan, dan dua pelanggan.

D. Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta ataupun bukti yang dikumpulkan dan disuguhkan dalam suatu tujuan. Data sangatlah penting pada pengadaan penelitian. Penyelesaian permasalahan sangatlah bergantung dari keakuratan data yang didapatkan.⁷ Pada penelitian data yang dipakai yaitu:

1. Data Primer

Merupakan data yang bisa didapatkan langsung melalui lapangan misalnya laboratorium. Yang mana sumber data pertama yang didapatkan dengan langsung melalui subjek penelitian mempergunakan alar ukur ataupun alat pengambilan data langsung kepada subjek yang menjadi sumber data yang dicari. Sumber data primer pada penelitian yakni wawancara dari pengusaha Ritel Tanaman Hias Sekar Jaya Nursery Pati.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder mencakup sejumlah macam, baik kitab harian, surat pribadi, notula rabat

⁶ L.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010), 132.

⁷ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

perkumpula, hingga dokumen resmi melalui beberapa lembaga pemerintahan.⁸

Teknik pengambilan data yang peneliti pergunakan yakni memakai metode dokumentasi. Metode dokumentasi yakni peneliti mencari maupun memperoleh data lewat naskah kearsipan, prasasti, foto, blue print, gambar. Dengan terdapatnya data itu, sehingga peneliti akan menyelesaikan permasalahan penelitian dan juga upaya membuktikan hipotesis penelitian.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang sangatlah penting pada penelitian, dikarenakan tujuan utama penenelitian yakni memperoleh data. Jika tidak memahami teknik pengumpulan data, sehingga peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditentukan.¹⁰

1. Metode Observasi

Observasi merupakan perhatian, pengawasan, maupun pengamatan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi berarti menjangring maupun mengumpulkan data secara melaksanakan pengamatan pada objek ataupun subjek penelitian dengan sistematis dan seksama. Maka peneliti melaksanakan pencatatan dengan sistematis dan seksama terhadap apa dan bagaimanakah ataupun pertanyaan yang lainnya yang didengarkan, dilihat, dirasakan pada objek maupun subjek yang diamati.¹¹

Observasi diperlukan guna mengetahui proses terjadinya wawancara serta hasil wawancara bisa dipahami berdasar konteks. Observasi dilaksanakan pada subjek, tingkah laku subjek ketika wawancara, hubungan subjek dan peneliti maupun hal yang dinilai

⁸ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 143.

⁹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, 138.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 401.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 136.

cocok sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.¹² Metode ini digunakan untuk mengimplementasikan strategi *marketing mix* dengan menggunakan analisis SWOT dalam perspektif bisnis islam pada usaha ritel tanaman hias Sekar Jaya Nursery Pati.

2. Metode Wawancara/interview

Melaksanakan wawancara mendalam artinya mencari informasi ataupun data sebanyak mungkin dari informan. Supaya informasi yang jelas didapatkan, peneliti harusnya berupaya menguasai, memahami dahulu terkait topik penelitian.¹³

Penulis menggunakan teknik wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*), jenis wawancara ini telah masuk pada kelompok *in-dept interview*, yang mana pada pelaksanaannya lebih jelas daripada wawancara terstruktur. Wawancara ini tujuannya guna melihat masalah dengan lebih terbuka, yang mana pihak yang diwawancarai dimintai ide maupun argumennya.¹⁴ Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai pemilik ataupun manajer usaha ritel tanaman hias Sekar Jaya Nursery serta karyawan, dan pelanggan.

3. Metode Dokumentasi

Adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan pada metodologi penelitian sosial. Intinya metode documenter dipergunakan dalam mencari data historis.¹⁵

Metode ini penelitian ini penulis pergunakan agar memperoleh data maupun informasi terkait deskripsi umum mengenai usaha ritel tanaman hias Sekar Jaya Nursery dan tentang implementasi strategi

¹² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

¹³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 72.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 413.

¹⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 82.

marketing mix dengan menggunakan analisis SWOT dalam perspektif bisnis Islam di usaha ritel tanaman hias Sekar Jaya Nursery Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data bisa diwujudkan dengan proses mengumpulkan data secara tepat, salah satunya yakni menggunakan proses triangulasi, yakni teknik memeriksa keabsahan data yang mempergunakan sesuatu yang lain di luar data tersebut bagi keperluan pemeriksaan ataupun menjadi pembanding pada data tersebut.¹⁶ Pada penelitian ini, penulis mempergunakan triangulasi metode yakni melaksanakan metode wawancara yang didukung menggunakan metode observasi ketika wawancara dilaksanakan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah menata dan mencari dengan cara sistematis catatan hasil wawancara, observasi ataupun lainnya guna menambah pemahaman peneliti terkait kasus yang diteliti lalu menyajikan sebagai temuan untuk individu lainnya.¹⁷

Analisis pada saat dilapangan Model Miles & Huberman pada penelitian kualitatif, dilaksanakan ketika berlangsungnya pengumpulan data, dan sesudah pengumpulandata pada suatu periode. Ketika wawancaram peneliti telah melaksanakan analisis pada jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban sesudah dianalisa dianggap belum memenuhi, sehingga peneliti akan meneruskan pertanyaan kembali, hingga tahapan tertentu, didapatkan data yang dinilai kredibel. Kegiatan analisis data, yakni lewat proses reduksi, display, beserta *conclusion / verification*.¹⁸

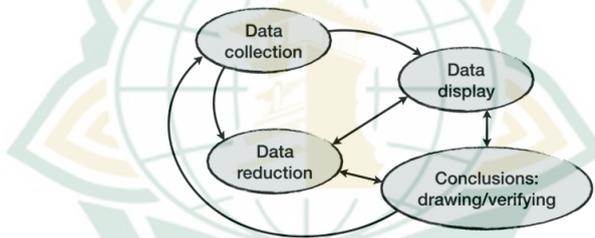
¹⁶Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 143-144.

¹⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 142.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 430.

1. *Data Reduction*

Reduksi data artinya memilih hal pokok, merangkum, berfokus kepada hal pokok, dicari temanya lalu menghilangkan yang tidak diperlukan. Maka data yang sudah direduksi akan memberi deskripsi jelas, serta memudahkan peneliti guna melaksanakan pengumpulan dan berikutnya, mencari jika perlu. Reduksi data bisa dibantu menggunakan alat elektronik misalnya komputer mini secara memberi kode dalam suatu aspek.¹⁹ Reduksi data ialah sebuah bentuk analisis yang mengelompokkan, menegaskan, membuang yang tidak penting, mengarahkan ataupun menyusun data sedemikian rupa maka diperoleh lalu dilakukan verifikasi.²⁰



Sumber: Miles dan Huberman, 1994.

2. *Data Display*

Berdasar penelitian kualitatif, penyuguhan data dapat dilaksanakan pada bentuk penjelasan singkat, keterkaitan antar kategori, *flowchart*, ataupun yang lain. Dengan display data, sehingga akan mempermudah mengetahui suatu hal yang terjadi, merancang kerja berikutnya berdasar suatu hal yang sudah diketahui tersebut. Kemudian disarankan sesudah mendisplay data, disamping menggunakan teks naratif, bisa pula berbentuk matrik, chart, jejaring kerja, maupun grafik.²¹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 431.

²⁰ Matthew B. Miles dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007), 16.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 434.

3. Data Conclusion / Verification

Tahapan ke-3 pada analisis data kualitatif sesuai pemaparan Miles & Huberman yakni menarik kesimpulan beserta verifikasi. Kesimpulan awal yang dipaparkan sifatnya masih sementara, dan akan mengalami perubahan jika tidak terdapat bukti yang mendukung dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dipaparkan dalam tahapan awal, diperkuat dengan bukti yang konsisten serta valid ketika peneliti kembali ke lapangan guna melakukan pengumpulan data, sehingga kesimpulan yang dipaparkan adalah kesimpulan kredibel. Kesimpulan pada penelitian kualitatif ialah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan bisa berbentuk gambaran sebuah objek yang sebelumnya masih gelap, maka sesudah diteliti menjadi jelas, bisa berbentuk hubungan interaktif ataupun kausal, dan teori ataupun interaktif.²²



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 438.